

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas dan hasil belajar memiliki peranan penting dan saling berhubungan satu sama lain dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Aktivitas belajar siswa dinilai sangat penting karena mempengaruhi prestasi akademik yang mengacu pada hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar penting perannya karena sebagai tolak ukur penilaian prestasi akademik. Kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membuat suasana belajar terlihat monoton dan kurang menarik. Keadaan yang demikian dapat mengundang rasa jenuh siswa dalam belajar dan mengakibatkan siswa sulit dalam memahami pelajaran. Kondisi ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dan diduga bahwa aktivitas siswa yang rendah menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar.

Mata pelajaran akuntansi salah satu mata pelajaran yang menjadi perhatian utama dan dalam kenyataannya akuntansi merupakan pelajaran yang dianggap oleh siswa sulit dipelajari dan membosankan. Dengan demikian guru akuntansi harus dapat meyakinkan bahwa akuntansi itu merupakan pelajaran yang mudah dan tidak membosankan. Oleh sebab itu pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi akan memberikan dampak positif dalam suasana belajar mengajar. Siswa akan merasa lebih nyaman dalam belajar dan dapat menerima materi dengan mudah. Kondisi ini juga akan memacu semangat siswa untuk menguasai materi yang diajarkan sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar

siswa, khususnya dalam mata pelajaran akuntansi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembelajaran guru harus melibatkan siswa sehingga terjadi suatu interaksi optimal dan bernilai edukatif, yang dapat mengarahkan setiap kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan sebelum pembelajaran dimulai. Guru harus merencanakan pembelajaran sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya pendidikan agar dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMKS Eria Medan, diperoleh bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII akuntansi tergolong rendah, dimana dalam proses belajar mengajar siswa terlihat pasif karena tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran. Guru bertindak sebagai satu-satunya sumber belajar dan siswa cenderung diam atau sekedar menerima informasi dari guru sehingga kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar. Rendahnya aktivitas berdampak terhadap rendahnya hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi diperoleh hasil belajar siswa di SMKS Eria Medan kelas XII Akuntansi dari nilai rata-rata tiga kali ulangan siswa yang terdapat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1

**Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi
Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan T.A 2019/2020**

No	Tes	KKM	Siswa Yang Mencapai Nilai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai Nilai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	12	44.44%	15	55.55%
2	UH 2	70	10	37,03%	17	62,96%
3	UH 3	70	11	40.74%	16	59.25%

Sumber : Daftar Nilai Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan

Dari tabel 1.1, terlihat bahwa masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran akuntansi yaitu pada ulangan harian I terdapat 15 siswa (55,5%), pada ulangan harian II terdapat 17 siswa (62,96%) dan pada ulangan harian III terdapat 16 siswa (59,25%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan masih rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010), penerapan model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan pengamatan di SMKS Eria Medan, penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan guru yang hanya membacakan dan menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa. Oleh karena itu siswa menjadi kurang aktif sehingga hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas XII akuntansi yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.2
Persentasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi
Kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan

Observasi Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi yang Dilakukan Guru Di Kelas							
No	Kategori	Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Sangat Aktif (SA)	0	0	0	0	0	0
2	Aktif (A)	1	3,7 %	3	11,1 %	5	18,5 %
3	Cukup Aktif (CA)	2	7,4 %	6	22,2 %	7	25,9 %
4	Kurang Aktif (KA)	20	74 %	18	66,6 %	15	55,5 %
5	Tidak Aktif (TA)	4	14,8 %	0	0	0	0

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan

Dari tabel 1.2 di atas dapat kita lihat bahwa aktivitas belajar siswa masih dikategorikan kurang aktif di observasi 1. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang berperan aktif hanya berjumlah 1 siswa (3,7%), cukup aktif berjumlah 2 siswa (7,4%), kurang aktif berjumlah 20 siswa (74%), dan tidak aktif berjumlah 4 siswa (14,8%). Pada observasi ke 2 terjadi sedikit peningkatan jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran yaitu berjumlah 3 orang (11,1%), cukup aktif berjumlah 6 siswa (22,2%), kurang aktif berjumlah 18 siswa (66,6%), dan tidak ada siswa yang tidak aktif. Pada observasi ke 3, semakin meningkat siswa yang aktif dalam proses pembelajaran yaitu berjumlah 5 siswa (18,5%), cukup aktif berjumlah 7 siswa (25,9%), kurang aktif berjumlah 15 siswa (55,5%), dan tidak ada siswa yang tidak aktif.

Sehubungan dengan itu perlu dicari solusi bagaimana penerapan model pembelajaran di kelas siswa yang aktif. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Swasono, dkk (2014) model pembelajaran *probing prompting* merupakan salah satu model yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam model ini siswa dilatih bersikap terbuka dan apabila diterapkan bisa menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan siswa serta membantu siswa untuk mempelajari keterampilan komunikasi dan berpikir kritis. Dengan model ini siswa tidak hanya dituntut untuk bermain logika tetapi juga dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam menanggapi suatu permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran.

Dengan menggunakan model *probing prompting* diharapkan dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi yang terdapat pada

pelajaran tersebut sehingga siswa lebih memahami maknanya, dapat menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan memunculkan ide-ide baru serta dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat sejalan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Mulyana (2016) yaitu dengan penerapan model pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Penerapan Model *Probing Prompting* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan T.P 2019/2020”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII akuntansi di SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII akuntansi di SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII akuntansi di SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Probing Prompting* pada siswa kelas XII akuntansi di SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Probing Prompting* pada siswa kelas XII Akuntansi di SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMKS Eria Medan antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Guru cenderung selalu memakai metode konvensional yaitu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas walaupun sebenarnya guru sudah mengetahui model-model pembelajaran. Siswa cenderung terlihat pasif dalam belajar. Karena metode yang digunakan guru membosankan dan kurang menyenangkan. Oleh karena itu, alternatif yang dilakukan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi adalah penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMKS Eria Medan untuk menerapkan model pembelajaran *Probing Prompting*.

Karena penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* ini merupakan suatu rangkaian praktis dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Model pembelajaran *Probing Prompting* merupakan model pembelajaran dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajarnya baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang membutuhkan pemikiran yang kritis dan kerjasama antar individu dengan individu lainnya dalam menjawab pertanyaan.

Model *Probing Prompting* dapat memotivasi siswa untuk memahami suatu masalah dengan lebih mendalam sehingga siswa mampu mencapai jawaban yang dituju. Selama proses pencarian dan penemuan jawaban atas masalah tersebut, mereka berusaha menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan pertanyaan yang akan dijawab.

Dari uraian di atas. Maka dengan menerapkan model *Probing Prompting* ini diharapkan siswa mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Probing Prompting* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMKS Eria Medan melalui penerapan model pembelajaran *Probing Prompting*.
3. Untuk menambah literature dalam perpustakaan UNIMED umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penulis lainnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.